

Nama : Nola Mardiah

NPM : 2013053168

Kelas : 6D

Mata kuliah : Perspektif Global

Tugas Analisis jurnal pertemuan 4

Materi 1: REORIENTASI TUJUAN UTAMA PENDIDIKAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF GLOBAL

Materi 2 : sumbangan perspektif global terhadap pembelajaran IPS di PGSD

Dalam materi 1 dan 2 di atas membahas mengenai bagaimana pembelajaran IPS mengaitkan bidang keilmuannya dengan era globalisasi yang saat ini semakin pesat kemajuannya. Tujuan Pendidikan IPS didasarkan dengan tuntutan perkembangan zaman yang dimana IPS merupakan suatu keilmuan yang erat kaitannya dengan kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran IPS memasukkan strategi pembelajaran kontekstual yang didasarkan pada kenyataan-kenyataan yang terjadi di masyarakat. Tujuan pembelajaran IPS berdasarkan pengalaman langsung (direct experiences) yang bersifat dialogis kritis, kolaboratif dan kooperatif yang menekankan pada 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. dalam perspektif global pada reorientasi tujuan pembelajaran IPS, peserta didik dibekali dengan kemampuan intelektual, kemampuan kepribadian, kemampuan sosial dan bukan lagi menjadikan warga negara yang baik namun bahkan cakupannya lebih luas lagi yakni disesuaikan dengan kebutuhan zaman. Dalam materi tersebut pula, dijelaskan bahwa perspektif global erat kaitannya dengan pembelajaran IPS SD yang tujuannya untuk membekali peserta didik agar memiliki pandangan yang lebih luas terhadap masa sekarang dan masa yang akan datang.

Di IKIP Padang, mata kuliah yang merupakan bagian dari bidang studi IPS terdapat 3 bahasan, diantaranya konsep dasar IPS, Perspektif global, dan pendidikan IPS di SD

yang dapat diberi kesimpulan bahwa urgensi pembelajaran IPS yang berkaitan dengan perspektif global memberi pemahaman mengenai perubahan-perubahan yang kemungkinan akan terjadi sehingga sebagai mahasiswa dapat mengantisipasi dan memfilter arus-arus negative yang datang.

tujuan pengajaran IPS yang mendidik siswa untuk menjadi warga negara yang baik perlu diperluas wawasan berfikirnya dengan memasukan perspektif global ke dalamnya. Hal ini karena banyak permasalahan dan konflik seperti energi, lingkungan, penggunaan sumber daya yang kian menipis, penambahan penduduk dunia, pengungsi, pengangguran dan sebagainya yang harus dipecahkan dengan kerjasama dan saling ketergantungan dari seluruh masyarakat, Menurut Jarolim dan Parker yang dikutip pendapatnya oleh Samdijo (1935; 14) bahwa dalam proses belajar mengajar perlu dikembangkan beberapa pengalaman belajar untuk memperluas orientasi global peserta didik, adapun caranya adalah;

1. Gunakan pengalaman sehari-hari dari siswa untuk memulai suatu proyek,
2. Pastikan bahwa informasi yang diperoleh siswa adalah akurat dan otentik,
3. Usahakan bahwa pengajaran dan pengalaman belajar tersebut sederhana dan berorientasi kepada kebutuhan siswa.
4. usahakan mengadakan bimbingan langsung dengan kelompok yang diselidiki.
5. Gunakan cerita buku-buku yang membicarakan tentang negara-negara dan bangsa lain di dunia,
6. Usahakan mempelajari lebih mendalam tentang masyarakat dan bangsa-bangsa di dunia,
7. Mempelajari FEZ dan kegiatan-kegiatannya,